PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA INDUSTRI RAJUTAN BINONG JATI BANDUNG

Fitria Lestari
UNIKOM

ABSTRACT

A research was conducted in sentra Industry Rajutan Binong Jati. Bandung.sentra Industry Rajutan Binong Jati Bandung is the largest center in Bandung knitted engaged in apparel industry The phenomena.during periode of 3 years back decreased quite significane its showed by decline of knitted orders at 2011. It is characterized by annually decline of shirt knitting order due to craftsmen have not willingness to take a risk, leading to they are buying less quality material because of limited modal and making them less creative in terms of product design. The aim of this research is to understand entrepreneurship and creativity affecting the success of business in Binong Jati, Bandung.

Methods used are descriptive analysis and vertificative analysis, and multiple linier analyses. Analytical unit is study of Binong Jati knitting industrial center, Bandung, as much as 200 person indicating any causal correlation between entrepreneurship and creativity for success of business in Binong Jati knitting center, Bandung.

Entrepreneurship spirit of industrial knitting central entrepreneurs in Binong Jati, Bandung, in general, is in well category. Most knitting industrial central entrepreneur in Binong Jati, bandung, have high creativity. Success of knitting industrial central business in Binong Jati, Bandung, in general, is in sufficient category. Both entrepreneurship spirit and creativity have effects on the success of business.

Keywords: Entrepreneurship Spirit, Creativity, Success Of Businnes.

Industr

i kecil menengah merupakan bagian dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam

mewujudkan tujuan pembangunan nasional.Di Indonesia sendiri perhatian terhadap industri kecil menengah (IKM) telah menjadi hal yang penting bukan hanya untuk memperkuat struktur perekonomian nasional, tetapi juga untuk penyerapan tenaga kerja dan sebagai wahana yang sangat strategi suntuk distribusi barang dan jasa. Kehadiran IKM ini semakin dirasakan dampaknya di Indonesia selama terkena krisis moneter.

Industri kecil menengah memegang peran yang besar apabila dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata serta masalah urbanisasi dengan segala efek-efek negatifnya. Artinya keberadaan atau perkembangan usaha kecil diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut. Apalagi di era perdagangan bebas dan semakin gencarnya proses globalisasi.

Menurut Leonardus saiman (2009:43) Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba (*franchisor*) menjadi terwaralaba (*franchisee)*,memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barang kali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru,serta merupakan manajer san penyandang resiko. Istilah wirausaha sebagai pada kata *entrepreneur* dapat dipahami dengan

menguraikan peristilahan tersebut sebagai berikut :

Wira = utama, gagah, luhur, berani, teladan dan pejuang

Usaha = penciptaan kegiatan, dan atau berbgai aktivitas bisnis.

Identik dengan wiraswasta ,yang berarti:

Wira = utama,gagah,luhur,berani,teladan dan pejuang

Swa = sendiri

Sta = berdiri

Swasta = Berdiri di atas kaki sendiri,atau dengan kata lain berdiri di atas kemauan dan atau kemampuan dan atau kemampuan sendiri.

Dalam menjalankan suatu usaha di butuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas didalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses metal yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan.

Setiap orang kreatif dalam tingkat tertentu, tetapi orang mempunyai kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif dari pada yang lain maka dari itu diperlukan stiap individu mengasah kemampuannya untuk meningatkan kreativitas dari diri

masing masing, setelah semua berjalan akan ada dampak hasil yang sangat berpengaruh terhadap usaha/bisnis yaitu akan muncul keberhasilan usaha

Setiap usaha / bisnis ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasila sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karea laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan atau ketidak stabilan laba maka, perusahaan akan kesulitan untuk mengoprasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya.

TUJUAN

Menganalisis pengaruh penerapan jiwa kewirausahaan pengrajin dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Rajutan Binong Jati Bandung.jiwa kewirausahaan yang mendasari seseorang untuk mencapai keberhasilan usaha akan dipengaruhi juga oleh kreativitas pengrajin terhadap apa yang diinginkan.

TEORI JIWA KEWIRAUSAHAAN

Kewirausahaan Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Entrepreneurship mengandung makna wiraswasta atau wirausaha yaitu cabang ilmu ekonomi yang mengajarkan bagaimana kita bisa mandiri dalam memulai suatu usaha dalam rangka

mencapai profit serta mengembangkan seluruh potensi ekonomi yang dimiliki.

Shane & Venkataraman, (2000), kewirausahaan adalah penemuan, penciptaan, dan sebab dan akibat yang ditimbulkan peluang untuk mewujudkan produk dan jasa yang digunakan pada masa yang akandatang.Low, (2001), adalah pertumbuhan usaha baru.

Sedangkan menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Seorang wirausaha haruslah jiwa seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. (BN. Marbun, 1993 :63).

Menurut Nickels (2005:176) untuk mendapatkan kemampuan-kemampuan tersebut seorang pengusahaharus memiliki jiwa kewirausahaan, yaitu:

1. Mengarahkan diri

   Pengusaha hendaknya bersikap menyenangkan dan memiliki displin diri yang tinggi walaupunmerupakan pemilik usaha dan penanggungjawab akan keberhasilan maupun kegagalanusaha.
2. Percaya diri

   Pengusaha harus percaya akan ide yang didapatnya

walaupun tidak ada orang yang memikirkannya,dan harus melengkapi antusiasme pengusaha.

3. Berorientasi pada tindakan

   Gagasan bisnis yang luar biasa belumlah cukup tanpa adanya semangat untuk mewujudkan, mengaktualisasikan, dan mewujudkan impian menjadi kenyataan.

4. Energik

   Ini bisnis anda, dan anda harus emosional, mental, dan fisik mampu bekerja lama dan keras.

5. Toleran terhadap ketidakpastian

   Pengusaha sukses dengan menempuh resiko–resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya.

Kewirausahaan tidak ditujukan bagi orang–orang yang suka memilih keadaan atau takut untuk menerima kegagalan. Tips bagi pengusaha yang potensial:

a. Bekerja dengan orang lain, dan pelajari bagaimana mereka mendapatkan
b. Riset pasar anda, tetapi jangan dilakukan dalam jangka waktu lama
c. Mulailah usaha anda ketika anda telah memiliki pelanggan sebagai permulaan, jadikan usaha anda sebagai usaha sampingan dahulu.
d. Susun suatu tujuan spesifik tetapi jangan terlalu tinggi karena dalam memulai usaha, aspek yang paling tersita adalah aspek keuangan anda.
e. Rencanakan beberapa tujuan anda dalam time schedule

f. Biasakan diri anda bergaul dengan orang yang lebih pintar, misalnya seorang akuntan atau direktur yang tertarik dengan usaha anda dan bisa memberi jawaban pertanyaan anda seputar usaha yang dilakukan.
g. Jangan takut gagal. Pengusaha baru harus siap kehabisan waktu beberapa waktu sebelummereka berhasil (Nickels, 2005:177).

Menurut Suryana (2006:3) seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Penuh percaya diri Indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif Indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
3. Memiliki motif berprestasi ndikatornya adalah terdiri dari orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan.Indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
5. Berani mengambil risiko Indikatornya adalah penuh perhitungan.

TEORI KREATIVITAS

Definisi Kreatifitas menurut suryana (2003:2):"Kemampuan untuk mengembangka ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan maslah dan menemukan peluang.jadi

kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan brbeda."

Kreativitas menurut alma(2008:69) adalah " kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau meliht hubungan-hubungn baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya" adapun menurut supriadi (alma,2008:70), "Kereativitas merupakan kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru,baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya".

Menurut Levitt(suryana,2003:23) "kereativitas adalah berfikir sesuatu yang baru ".sedangkan Menurut Raka (Helmi:2004:8)" Kreativitas adalah penciptan ide-ide yang baru, ide-ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa, atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial /ekonomi" adapun menurut zimmerer (suryana ,2003:10) " Kereativitas diartika sebagai kemampuan untuk mengembngkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang "

Menurut Suryana (2006:42) indicator Kreativitas sebagai berikut :

1. Ingin tau
2. Optimis
3. Flexibel
4. Mencari Solusi Dari masalah
5. Orisinil
6. Suka Berimajinasi

TEORI KEBERHASILAN USAHA

Keberhasilan usaha menurut suryana (2003:285) adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuanya.

Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuanya.

Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unnggul dari pada masa sebelumnya.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moch. Kohar mudzakar dalam Ressa Andari (2011:21) keberhasilan usaha adalah sesuatau keaadan yang menggambarkan lebih dari pada yang lainya yang sederajat/ sekelasnya.

Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.

Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang di nilai dari keberhasilan sebuah usaha.tetapi alas an laba yang menjadi faktor penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidak stabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoprasikan kegiatan usahanya dan menjaga kertahanan usahanya.

Menurut Suryana **(2003:85)** indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

a. Modal
b. Pendapatan
c. Volume penjualan
d. Output produksi
e. Tenaga Kerja

Pengaruh Jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Menurut Suryana (2006:27) Keberhasilan usaha atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh sifat dan kepribadianya

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif daninovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul.

Dan Zimmerer (1996:53) dalam buku Dr. Suryana ,M.Si. (2009:48) Kreativitas tidak hanya penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif,akan tetapi juga sangat penting bagi kelangsungan perusahaan

Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

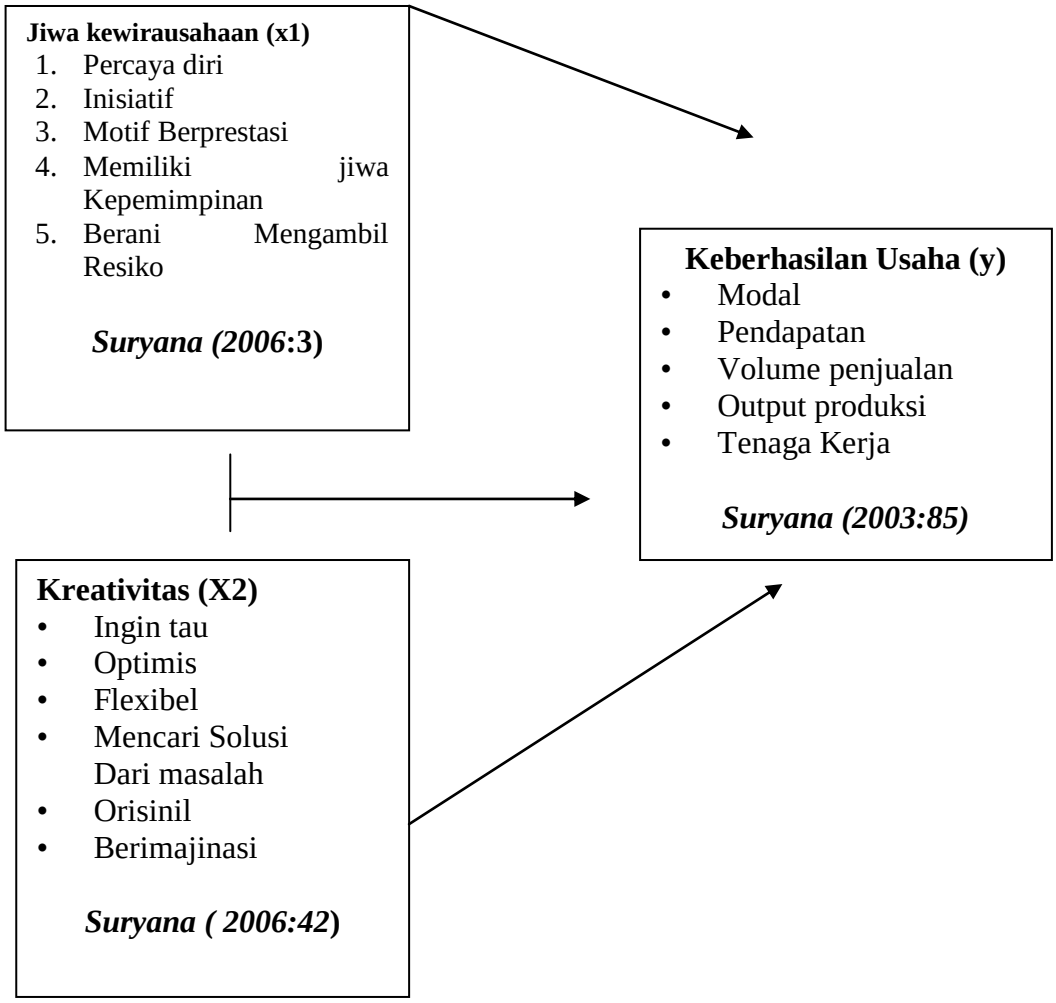
Menurut Buchari Alma (2009:72) Kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis.

Menurut Zimmerer dalam buku Buchari Alma (2009:71) mengemukakan kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun problem yang d hadapi.

Pengaruh Jiwa Kewirausahan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2006:2) Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses

Bagan Kerangka pemikiran



Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini. 2012

Gambar 1.2. Kerangka pemikiran teoritis

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) adalah sebagai berikut :

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Objek dalam penelitian ini adalah jiwa kewirausahaan, Kreativitas, dan Keberhasilan Usaha dilaksanakan pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009:2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif, dengan pendekatan kuantitatif.

Metode Deskriptif menurut Sugiyono (2009:206) mendefinisikan:

> "Penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi."

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan bahwa:

> "*Metode Verifikatif* yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan

benar atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Sedangkan menurut Mudjarad Kuncoro (2001:102) mendefinisikan :

Pendekatan kuantitatif yaitu :

"Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manejerial dan ekonomi dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplemasikan hasil."

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian.

   Menurut Sugiyono (2012:137) data primer sebagai berikut:

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

   Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari

objek pertama yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini data primer yang diambil langsung dari ketua koperasi sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung.

2. Data sekunder

Data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap adalah tergolong dalam data sekunder.

Menurut Sugiyono (2012:137) adalah:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data."

Menggunakan data sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung, berbagai literatur, situs internet, buku-buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2009:80) tentang pengertian populasi yaitu:

> “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang telah terdaftar pada koperasi sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung, tercatat seluruhnya berjumlah 200 unit usaha.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2004:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Probability sampling dengan jenis simple random sampling (sampel acak sederhana) yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sample (Husein Umar, 2000:151). Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran kuesioner adalah IKM Rajutan. Sedangkan untuk menentukan jumlah sample (n) digunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah

sampel yang diambil dari keseluruhan populasi adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Ket : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Dari keterangan di atas, maka dapat diambil sampel sebanyak 67 pengusaha dengan perhitungan sebagai berikut :

Populasi (N) = 200

Batas ketelitian (e) = 10%

Ukuran sampel (n)

$$n= \frac{200}{1+200(0,1)^2}$$

$$n= \frac{200}{3}$$

= 66,66 ≈ 67

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 IKM di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung.

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Menurut Masrun yang dikutip Sugiyono (2003:124) mengatakan : Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Apabila alat ukur tersebut berada < 0,3 (tidak valid) dan > 0,3 Valid).

Berdasarkan dari pe
tersebut maka hal ini dilakukan
untuk mengetahui pertanyaan dan
pernyataan mana yang valid dan
mana yang tidak valid, dengan
mengkonsultasikan data tersebut
dengan tingkat signifikan r kritis =
0,300 apabila alat ukur tersebut
berada < 0,300 (tidak valid).
Pengujian statistik mengacu pada
kriteria :

· **r hitung < r kritis maka tidak valid**

· **r hitung > r kritis maka valid**

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan program *excel* dalam tabulasi data dan memasukkan data tersebut ke dalam program *SPSS 17.0 for windows.*

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuesion
Kewirausahaan

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,563	0,30	Valid
Item 2	0,563	0,30	Valid
Item 3	0,355	0,30	Valid
Item 4	0,446	0,30	Valid
Item 5	0,337	0,30	Valid
Item 6	0,427	0,30	Valid
Item 7	0,440	0,30	Valid
Item 8	0,517	0,30	Valid
Item 9	0,472	0,30	Valid
Item 10	0,536	0,30	Valid
Item 11	0,437	0,30	Valid

Sumber : Lampiran data yang diolah 2013

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kreativitas

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,576	0,30	Valid
Item 2	0,553	0,30	Valid
Item 3	0,434	0,30	Valid
Item 4	0,537	0,30	Valid
Item 5	0,490	0,30	Valid
Item 6	0,475	0,30	Valid
Item 7	0,444	0,30	Valid
Item 8	0,488	0,30	Valid
Item 9	0,380	0,30	Valid
Item 10	0,473	0,30	Valid

Sumber : Lampiran data yang diolah 2013

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Keberhasilan Usaha

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,409	0,30	Valid

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 2	0,638	0,30	Valid
Item 3	0,490	0,30	Valid
Item 4	0,528	0,30	Valid
Item 5	0,434	0,30	Valid
Item 6	0,454	0,30	Valid
Item 7	0,552	0,30	Valid
Item 8	0,437	0,30	Valid
Item 9	0,645	0,30	Valid

Sumber : Lampiran data yang diolah 2013

Menurut Muji Gunarto (2000 : wordpress.com) menyatakan bahwa :

> "Reliabilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama intrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran *(measurement error)."*

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut, selanjutnya dilakukan uji keandalan. Uji keandalan bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan

gejala tertentu dari sekelompok individual, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pernyataan yang sudah valid. Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Untuk teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for windows*. Item dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis. Nilai r kritis yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7 (Sugiyono, 2003:124). Kemudian output dibandingkan dengan uji signifikansi dengan uji t.

Pengujian ini dilakukan dengan teknik belah dua, dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan menjadi dua, belahan pertama (total ganjil) dan belahan kedua (total genap); 2. Skor untuk masing-masing pertanyaan atau pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total untuk masing-masing responden;
2. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua
3. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan atau pernyataan dengan dengan rumus *spearman brown:*

Sugiyono (2004:122), menyatakan bahwa rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

Rxy= Reliabilitas untuk seluruh instrumen.

rb = Korelasi antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrumen.

Hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *split-half* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Jiwa kewirausahaan	0,847	0,70	reliabel
Kreativitas kerja	0,893	0,70	reliabel
Keberhasilan usaha	0,814	0,70	reliabel

Sumber : Lampiran Data yang diolah 2013

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada ketiga variabel sudah andal karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/ jawaban) itu dapat diterima atau tidak.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. **Pengujian Secara Simultan/Total**

   Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

   a. Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - 1)R_y^2 . X .....}{K (1 - R_y^2 . X .....)}$$

   Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F – test yang terdapat pada tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka Ho yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (jiwa kewirausahaan dan kereatifitas) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Keberhasilan usaha) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (2001: 369) dalam Umi Narimawati, Sri dewi anggadini, dan Linna ismawati (2010: 51-52) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang

disebut juga koefisien produk moment (*pearson*).

b. Hipotesis

Ho : $\rho = 0$, secara simultan berpengaruh jiwa kewirausahaan dan kreatifitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

H1 : $\rho \neq 0$, secara simultan jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

c. Kriteria Pengujian

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}050$)

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan Uji – t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a) Rumus Uji T yang digunakan adalah:

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3.....,5$$

Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n – k – 1 dengan taraf signifikansi 5%

b) Hipotesis

$H_{0.}\beta_1 = 0$, *jiwa kewirausahaan* tidak berpengaruh terhadap kreativitas pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung

$H_1.\beta_1 \neq 0$, *jiwa kewirausahaan* berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

$Ho.\beta_2 = 0$, *kreativitas* tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

$H_1.\beta_2 \neq 0$, *kreativitas* berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

c) Kriteria Pengujian

Ho ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

1. Kriteria penarikan pengujian

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk di uji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha

diterima artinya antara variabel X dan Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jiwa kewirausahaan para pengusaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung secara umum berada dalam kategori baik. Kepercayaan diri dan inisiatif yang dimiliki sebagian besar pengusaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung sudah tinggi. Jiwa kepemimpinan dan keberanian mengambil risiko sebagian besar pengusaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung cukup tinggi
2. Kreativitas sebagian besar pengusaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung cukup tinggi. Keingintahuan dan kemampuan sebagian besar pengusaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung dalam mencari solusi dari masalah cukup tinggi. Imajinasi sebagian besar pengusaha sentra

industri rajutan di Binongjati Bandung juga cukup tinggi

3. Keberhasilan usaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung secara umum berada dalam kategori cukup. Pendapatan para pengusaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung cenderung stagnan dengan penjualan yang cukup tinggi. Output produksi sebagian besar pengusaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung cukup tinggi dengan tenaga kerja yang cukup memadai.
4. Jiwa kewirausahaan dan kreativitas secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap keberhasilan usaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung. Diantara variabel independen, kreativitas memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan usaha sentra industri rajutan di Binongjati Bandung dibanding jiwa kewirausahaan.

Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya maka penulis mencoba memberikan saran atau solusi guna memperbaiki dan memecahkan masalah jiwa kewirausahaan dalam keberhasilan usaha. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Jiwa Kewirausahaan pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung sudah baik, namun masih ada para pengrajin yang mempunyai

jiwa kewirausahaan yang rendah pada indikator mengambil resiko kurang baik karena pemilik atau yang disebut dengan pengraji kurang memiliki modal yang besar.karna pengrajin memakai modal dari tabungan pribadinya sendiri. Pemerintah harus lebih memperhatikan.

2. Kreativitas pada sentra rajut Binong Jati Bandung cukup namun hal tersebut, masih ada aspek-aspek yang perlu di maksimalkan dalam memproduksi produk dari segi model yang tidak monoton,memiliki ide baru dalam membuat model-model produksinya agar pelanggan tidak bosan.
3. Keberhasilan Usaha pada sentra rajut Binong Jati Bandung Cukup namun pengrajin harus lebih meningkatkan strategi di pasaran, harus lebih mengetahui apa yang sedang berkembang d pasaran.agar tidak terjadi penurunan sehingga sentra rajut Binong Jati Bandung tetap maju di kota Bandung
4. Harus lebih berani mengambil resiko dalam melakukan bisnis usaha

DAFTAR PUSTAKA

Buchari Alma . (2009) *Kewirausahaan* . Bandung : Alfabeta

Deden A .wahab Sya'ron janivita. J Sudirham (2012). Jurnal *Kreativitas dan Inovasi*

Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil.

Djoko Suseno (2008). Jurnal. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Potensi kewirausahaan Terhadap keberhasilan Usaha dengan Kebijakan Pengembanagan UKM sebagai Moderating*

Eddy soeryanto Soegoto.(2009). *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung.* Elex Media Computindo

Hengky .V.R Pattimukay (2008). Jurnal. *Membangun Jiwa Entrepreneurship dalam Organisasi (Suatu Proses Kepemimpinan Organisasi)*

Kartika Hendara Titisari,Trimurti (2005). Jurnal. *Pengaruh Aspek Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Industri Makanan Bersekala Kecil di Surakarta.*

Leonardus Saiman. (2009). K*ewirausahaan* .Jakarta : Salemba Empat

M. Isa Anshori (2007). Jurnal. *Pengaruh Wirausaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Suku Madura.*

Ricky W.Griffin & Ronald J.Ebert, (2006)jn. *Bisnis (8 th.ed).* Jakarta : Erlangga.

Sony Heru Priyanto (2009). Jurnal. *Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat.*

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Suryana , M.Si (2006). *kewirausahaan.* Salemba Empat.

Suryana. (2003). *Kewirausahaan.* Salemba Empat: Jakarta.

Tata Supriatna (2012). Thesis. *Pengaruh Kemampuan Kreativitas dan Inovasi Terhadap*

Umar, Husein. (2000). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.Sekuensial.”surabaya

Umi Narimawati. , Sri Dewi Anggadini & Linna Ismawati (2011). *Penulisan Karya Ilmiah.* Bekasi: Genesis.

Yohanes Rante (2011). Jurnal. *Pengaruh Prilaku kewirausahaan dan Peran Pemerintah Terhadap Kinerja UMK Agribisnis di Provinsi Papua*